



UJI COBA PEMBUATAN CAT AIR MENGGUNAKAN BAHAN ALAMI

Maheswara. R¹, Manikmaia. B. M², Bumi. H³, Nugraha. E. N⁴
SMP Alfa Centauri

ABSTRACT

Kata Kunci:

Cat Air
Watercolour
Watercolour alami

Watercolor terbilang cukup mahal, tidak semua seniman mampu untuk membeli watercolor. Cat watercolor juga mengandung kobalt, nikel dan kadmium yang cukup berbahaya jika dikonsumsi. Watercolor alami bisa menjadi solusi untuk kedua permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembuatan watercolor alami dan mengeksplorasi kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan metode *true experiment*. Temuan dari penelitian ini yaitu watercolor alami memang lebih ekonomis daripada watercolor kimia, namun watercolour alami warnanya kurang pekat dan mudah busuk. Oleh karena itu, jika seniman ingin menggunakan watercolour alami harus terencana dan terorganisir untuk menghindari pembusukan, karena jika tidak terorganisir watercolour alami bisa jadi lebih mahal daripada membeli watercolour kimia.

A. Latar Belakang

Bagi orang-orang yang tidak pernah mendengar tentang watercolour, kita akan sedikit menjelaskan tentang watercolour. Watercolor adalah salah satu teknik menggunakan cat air di atas kertas khusus sehingga gambar yang dihasilkan memberikan warna yang terkesan lebih lembut. Teknik ini menggunakan pigmen warna dan membuat nuansa serta transparansi yang berbeda dengan menambahkan air ke warnanya.

Watercolour memiliki karakteristik yang berbeda dari cat lukis lainnya. Saat watercolour terkena kertas, maka akan menghasilkan *The Water Effect*. Dimana watercolour membuat ilusi warna memudar ke halaman kertas. Jika cat lain menghasilkan hasil yang tebal, watercolor cenderung memiliki hasil yang lebih *light* atau tipis dan lebih halus.

Karena menghasilkan efek usapan air dan tekstur yang khas. Biasanya, akhir dari desainnya akan berbentuk seperti tampilan dan nuansa yang tidak sempurna. Contohnya jika kita membuat sebuah lingkaran dengan cat air atau watercolor. Gambar lingkaran tidak berbentuk bulat sempurna karena adanya getaran tangan yang melekat pada cat air sehingga menciptakan efek yang lebih alami. Untuk beberapa orang, watercolour bisa terbilang cukup mahal bahkan untuk ukuran yang kecil. Tentu saja hal ini sangat tidak efisien bagi para seniman yang memiliki dana yang sedikit. Maka dari itu kami yang terdiri dari tiga orang, Bilqis, Harumi, Raka melakukan research dan percobaan untuk membuat watercolour alami dan juga efisien bagi kantong para seniman. Tidak hanya itu, beberapa sumber mengatakan kandungan watercolour bisa berbahaya seperti kandungan kobalt, nikel dan kadmium jika dikonsumsi, oleh karena itu seniman harus berhati-hati saat berproses menggunakan cat watercolour.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih sistematis, maka kami akan merumuskan masalah-masalah pokok yang akan dibahas dalam makalah ini, diantaranya adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan watercolor alami?
2. Bagaimana cara membuat watercolor alami?
3. Apa keunggulan dan kekurangan watercolor alami?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa itu watercolour alami.
2. Untuk mencoba untuk memanfaatkan pewarna makanan, bunga, tanaman, dan buah-buahan untuk membuat watercolor.
3. Untuk mengurangi biaya pengeluaran untuk membeli watercolor.

D. Metodologi Penelitian

Metode: True-Experiment

E. Pembahasan

1. Pengertian

Cat air atau populer juga dengan sebutan aquarel adalah medium lukisan yang menggunakan pigmen dengan pelarut air dengan sifat transparan. Meskipun medium permukaannya bisa bervariasi, biasanya yang digunakan adalah kertas. Selain itu bisa pula papyrus, kulit, kain, kayu, atau kanvas. Secara umum, cat air digunakan karena sifat transparansinya. Gouache adalah medium pengencer air yang tidak transparan tetapi bersifat menutup. Hasil karya lukisan cat air biasanya bersifat sangat ekspresif, atau sebaliknya sangat impresif, tergantung teknik yang digunakan.

2. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan:

- Tepung maizena
- Soda kue 3 sendok makan
- Cuka
- Sirup jagung
- Setengah cangkir air
- Mangkok
- Sendok
- Wadah tempat watercolor
- Untuk pewarna boleh disesuaikan dengan keinginan, bisa dengan tanaman atau bunga, buah-buahan, atau pewarna makanan

3. Cara membuat watercolor alami:

- a) Pertama, masukkan 3 sendok soda kue kedalam mangkuk.
- b) Masukkan satu sendok cuka. Aduk hingga rata
- c) Setelah adonan menjadi seperti pasir yang padat, masukkan satu sendok sirup jagung, dan aduk hingga rata.
- d) Masukkan satu sendok tepung maizena, kemudian aduk hingga rata

- e) Setelah semua bahan-bahan tercampur rata, selanjutnya masukkan kedalam wadah dan bagi rata
- f) Kemudian, masukkan pewarna makanan yang diinginkan
- g) CATATAN! Jika ingin menggunakan buah-buahan, bunga atau tanaman untuk pewarna, bisa campur dengan sedikit air panas
- h) Tunggu hingga kering
- i) Watercolor alami yang anda buat telah selesai.

4. Kelebihan:

- Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat watercolor alami mudah untuk dicari. Cukup dengan pewarna makanan yang biasa untuk membuat kue atau dengan tanaman di halaman dan buah-buahan di dapur, dapat menghasilkan pigmen yang cukup kuat untuk watercolor alami
- Jika watercolor yang terdapat di toko lukis berkisaran dua ratusan ribu bahkan jutaan, dana yang dikeluarkan untuk membeli bahan dan tempat watercolor jauh lebih
- Watercolor cocok untuk seniman yang menyukai hasil lebih natural. Jika cat minyak atau akrilik memiliki warna atau pigmentasi yang lebih pekat, cat air atau watercolour memiliki warna yang lebih transparan. Namun, itu menjadi salah satu keunikan dan kelebihan dari cat air atau watercolor. Kita bisa membuat hasil warna yang terkesan lebih natural, dan jika ingin menambahkan pigmentasi, kita bisa menempa untuk membuat warna lebih terlihat.
- Jika kita membuat kesalahan saat mewarnai, dengan menempelkan tisu, bisa mengurangi warna yang tidak kita inginkan. Tapi perlu diingat, ini hanya berlaku jika cat air masih basah.

5. Kekurangan:

- Pigmentasi yang dihasilkan tidak se pekat watercolour yang menggunakan bahan kimia. Watercolor memang unik karena pigmentasi warna nya yang tidak pekat. Tetapi jika dibandingkan dengan cat air atau watercolor berbahan dasar kimia atau yang kita biasa temui di toko, pigmentasi warna watercolor alami jauh lebih tipis. Namun tentu saja hal ini bisa diatasi dengan ditimpa kembali. Setelah warna yang anda lukis mengering, anda bisa menempa lagi dengan warna yang sama untuk membuat warna lebih terlihat mencolok.
- Watercolour alami tidak lebih tahan lama. Karena tidak menggunakan pengawet, ditambah beberapa warna watercolor alami itu berbahan dasar makanan, dapat menimbulkan bau jika dipakai dalam jangka waktu yang terlalu panjang, dan tidak lain dapat mengundang serangga. Walau begitu jangan khawatir, karena hal ini dapat diantisipasi dengan menaruh watercolor didalam kulkas. Namun, perlu diingat kembali, watercolor alami tidak akan bertahan lama seperti watercolor yang berbahan dasar kimia. Walaupun kami sendiri belum mengetahui ketahanan watercolor alami jika kita menambahkan pengawet.

D. Kesimpulan dan saran

- Kesimpulan: Membuat watercolor alami cukup mudah dan bahan-bahannya gampang dicari. Namun perlu diingat bahwa watercolor alami tidak tahan untuk jangka waktu yang panjang. Pigmentasi memang tidak se bagus dari watercolor berbahan dasar kimia, namun pigmentasi watercolor alami sudah cukup bagus untuk orang yang suka dengan hasil yang natural dan warna yang terkesan pudar.
- Saran: Setelah selesai dipakai, lebih baik jika disimpan di dalam kulkas atau jauh dari tempat yang sering dikerubungi serangga.

E. Dokumentasi



F. Daftar Pustaka (link google)

1. Nita. (2018). YUK! KENALAN DENGAN TEKNIK WATERCOLOUR. Diakses pada tanggal 13 April 2023. Link : <https://idseducation.com/yuk-kenalan-dengan-teknik-watercolour/#:~:text=Watercolour%20adalah%20salah%20satu%20teknik%20menggunakan%20cat%20air,transparansi%20yang%20berbeda%20dengan%20menambahkan%20air%20ke%20warnanya.>
2. Wikipedia.org. (2022). Cat air. Diakses pada tanggal 13 April 2023. Link: https://id.wikipedia.org/wiki/Cat_air
3. Ewafabri. (2018). Art Theraphy Ideas / Perbedaan Watercolor, Gouache, Tempera dan Postercolor. Diakses pada tanggal 13 April 2023. Link: <https://www.ewafabri.com/2018/09/perbedaan-watercolor-gouache-tempera-dan-poster-paints.html#:~:text=Watercolor%20atau%20Aquerelle%20yang%20dalam%20bahasa%20Indonesia%20disebut,air%20%28waterbased%29%20dan%20memiliki%20hasil%20warna%20yang%20transparant.>
4. <https://mirandabalogh.com/is-watercolour-paint-toxic/>